

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Pada sistem akuntansi penjualan kredit, terdapat perangkapan fungsi yaitu fungsi kasir warung yang merangkap juga sebagai fungsi gudang. Sedikit kelemahan yang terjadi membuat sistem akuntansi penjualan kredit dinilai masih kurang berjalan efektif.
2. Pada sistem akuntansi piutang simpan pinjam terdapat kelemahan yang terjadi pada sistem piutang yaitu kurangnya fungsi piutang, yang dimana fungsi piutang ini sangat penting bagi berjalannya sistem akuntansi piutang yang ada di koperasi.
3. Penerapan pengendalian internal pada sistem penjualan kredit dan piutang usaha koperasi Pegawai Republik Indonesia Kancawinaya ini di nilai sudah cukup baik, namun masih terdapat sedikit kelemahan yang salah satunya dalam fungsi organisasi di koperasi yang masih adanya perangkapan karyawan.

#### 5.2 Keterbatasan Penelitian

Secara umum masih terdapat keterbatasan dalam perancangan sistem informasi akuntansi penjualan kredit dan piutang simpan pinjam pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kancawinaya, diantaranya adalah :

1. Perancangan sistem informasi akuntansi penjualan kredit dan piutang simpan pinjam hanya dapat diterapkan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia

Kancawinaya karena dikembangkan berdasarkan hasil wawancara dan observasi secara langsung kepada pengurus dan pegawai toko.

2. Dalam memperoleh data melalui wawancara dan observasi, peneliti belum mendapatkan beberapa dokumen yang dibutuhkan karena keterbatasan waktu pihak koperasi.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat diajukan beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan bagi Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kancawinaya antara lain :

1. Sebaiknya dari pihak manajemen koperasi melakukan suatu tindakan secepatnya untuk tidak ada lagi karyawan yang melakukan perangkapan pekerjaan, hal ini memudahkan pengawasan terhadap administrasi keuangan dan akuntansi.
2. Sebaiknya dilakukan penambahannya karyawan sesuai kebutuhan koperasi, agar tidak ada lagi yang merangkap dua pekerjaan sehingga mampu meminimalisir resiko kecurangan.